

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelusuran dan pembahasan informasi dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tradisi Haul Guru Muhammad Shaleh diinisiasi oleh para murid dari Guru Muhammad Shaleh untuk melaksanakan haul setiap tahunnya. Tujuan mereka pada mulanya adalah untuk mengenang jasa, karomah, serta meneladani kebaikan-kebaikan dari Guru Muhammad Shaleh. Tradisi haul Guru Muhammad Shaleh memiliki empat acara utama yaitu pembacaan Al-Qur'an, pembacaan syair-syair maulid, tausiah agama yang sekaligus memuat manaqib dari Guru Muhammad Shaleh serta haul itu sendiri. Pada mulanya tradisi haul Guru Muhammad Shaleh dilaksanakan dalam lingkup kecil yaitu lingkup sekolah, selanjutnya berkembang melibatkan masyarakat desa Sungai Telan, dan menyebar ke masyarakat sekitarnya.
2. Motivasi masyarakat dalam mengikuti tradisi haul sebagai wasilah untuk memperoleh keberkahan dari Allah melalui tradisi haul ulama setempat. Motivasi ini terbangun dari pandangan mereka terhadap sosok Guru Muhammad Shaleh sebagai seseorang ulama yang alim, dekat dengan Allah, panutan atau teladan, serta guru yang telah berjasa. Karena pandangan tersebut pula, ada beberapa orang yang memiliki niatan atau hajat tertentu dalam mengikuti tradisi haul yang dilaksanakan.

3. Motivasi dalam melaksanakan tradisi haul Guru Muhammad Shaleh terdiri atas motif-motif untuk memenuhi kebutuhan sebagaimana konsep motivasi dalam hierarki kebutuhan manusia yang dikemukakan Abraham Harold Maslow. Kebutuhan fisiologis, keamanan dan ketenteraman diri serta masyarakat, bentuk penyaluran cinta terhadap ulama yang sudah tiada, kebanggaan mempunyai tradisi haul ulama setempat, serta bentuk aktualisasi diri sebagai masyarakat Muslim untuk beribadah dan mencintai para ulama.
4. Pengaruh tradisi haul Guru Muhammad Shaleh terhadap keberagamaan dapat terlihat dalam kelima aspek dari keberagamaan, dari dimensi *ideological* dan *intelectual* berupa keyakinan terhadap tradisi haul, dimensi *ritual* dengan meyakini bahwa tradisi haul Guru Muhammad Shaleh melingkup kegiatan-kegiatan yang baik dan merupakan bentuk ibadah, dimensi *experiential* dengan perasaan senang, bahagia, penuh pengharapan dalam melaksanakannya dan terakhir dimensi *Conscequantial* berupa pelaksanaan tradisi haul yang melibatkan masyarakat yang saling bekerja sama agar tradisi haul Guru Muhammad Shaleh dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengajukan saran-saran kepada pihak yang terkait dalam tradisi haul Guru Muhammad Shaleh. Kebudayaan merupakan ciri khas setiap bangsa, apalagi di Indonesia yang kaya akan kebudayaan. Oleh karena itu, sebagai manusia, kita berkewajiban untuk menjaga

tradisi-tradisi lama, termasuk tradisi haul para ulama. Apalagi tradisi haul ini terkandung penuh nilai-nilai kebaikan dan Islam di dalamnya.

Faktanya tetap bahwa peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak sempurna dan dipenuhi kekurangan. Oleh karenanya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, tetapi peneliti terus berupaya untuk menyempurnakan temuan penelitian ini sesempurna mungkin. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kelemahan dalam baik dari penulisan ataupun isi penelitian ini. Oleh karena itu, saran dan umpan balik dari pembaca sangat diharapkan untuk membantu penelitian ini mencapai potensi penuh terhadap penelitian ini.